

## TEROBOS POS PENYEKATAN Pengemudi Nekat, Diamankan Polisi

ENTAH kenapa, seorang pengemudi mobil nekat menerobos pos penyekatan dan menabrak polisi lalu lintas (Polantas) di Prambanan, Klaten. Aksi membahayakan petugas ini viral di media sosial. Sedangkan pengemudinya berhasil diamankan pihak kepolisian.

Dari informasi yang diperoleh, pihak Polres Klaten akan merilis peristiwa ini dan langkah yang diambil, Senin (10/5) hari ini.

Dari video yang beredar di media sosial, aksi pengemudi yang terekam kamera salah seorang pengemudi motor. Video itu turut diunggah oleh akun Instagram @merapi\_uncover pada Minggu (9/5) sore.

Dalam video berdurasi sekitar 29 detik itu, mobil berwarna kuning terlihat tengah disetop oleh aparat kepolisian karena terjaring pos penyekatan. Mobil itu terlihat sempat menepi ketika diberhentikan petugas.

Hanya saja, saat akan diperiksa, tiba-tiba mobil itu justru tancap gas. Terlihat seorang polisi tertabrak mobil hingga terjatuh.

Terhadap aksi nekat ini, Humas Polda DIY Kombes Pol Yulianto mengimbau kepada semua masyarakat, jika masyarakat dihentikan oleh petugas jangan panik. Tak perlu nekat melarikan kendaraannya, karena bisa membahayakan masyarakat yang lain.

"Kalau memang tak bermasalah, berikan keterangan baik-baik kepada petugas. Polisi tentu akan sangat paham, kalau memang mungkin tidak mudik" katanya. (\*/Ioc)-f



JALUR NAGREG SEPI: Foto udara Jalur Nagreg di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (9/5). Seiring penerapan penyekatan larangan mudik Idul Fitri 1442 H di sejumlah titik di Kabupaten Bandung, Jalur Nagreg menuju arah Garut, Tasikmalaya, dan Jawa Tengah terpantau sepi pengendara.



Polisi berusaha menghentikan mobil warna kuning sebelum kemudian melarikan diri.

## Analisis KR 'Sungkeman' Virtual Prof Dr Sutrisna Wibawa

TIAP bangsa di dunia memiliki kekhasan ekspresi budaya lebaran. Bagi masyarakat Indonesia, khususnya orang Jawa, momentum *riyaya bakda pasa* atau lebaran dimanfaatkan sebagai ajang memaafkan dan silaturahmi. Dari keluarga, sanak saudara, hingga kerabat tidak luput menjadi sasaran permohonan maaf. Di Jawa kegiatan tersebut diwujudkan dengan *sungkem*, yang merupakan tanda bakti dan hormat, yang biasanya dilakukan anak kepada orang tua atau keluarga yang lebih sepuh.

Etika *sungkem*, dilakukan sesuai salat Id ditunjukkan dengan bersimpuh, mencium tangan, dan ungkapan rendah hati rasa bersalah selama setahun belakangan. Almarhum Umar Kayam, budayawan Yogya, pernah berteori perihal *sungkeman* yang sangat lekat di tengah masyarakat Jawa. Prosesi *sungkeman*, sebagaimana tradisi mudik dan perayaan lebaran, merupakan produk akulturasi budaya Jawa dan Islam. Akulturasi ini bukti kearifan para ulama di masa silam dalam menjaga kerukunan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kedudukan tradisi *sungkeman* tidak memperlihatkan rendahnya derajat seorang manusia di antara sesama. Namun, menyimbolkan kemuliaan akhlak dalam hubungan sosial. Tujuan utama tradisi ini sebetulnya bukan hanya permohonan maaf atas kesalahan dan kelalaian. Melainkan juga tanda penghormatan kepada orang lain yang telah memberikan teladan dan hikmah kehidupan.

\* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Imsakiyah	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Imsak	Subuh
Senin, 10 Mei 2021	11:38	14:59	17:32	18:43	04:13	04:23

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

## DOMPET 'KR' Bersama Kita Melawan Virus Korona Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
913	Bobby	.....	100.000.00
	<b>JUMLAH</b>		<b>Rp 100.000.00</b>

s/d 08 Mei 2021 ..... Rp 470.217.768.00  
s/d 09 Mei 2021 ..... Rp 470.317.768.00  
(Empat ratus tujuh puluh tiga ratus tujuh belas ribu tujuh ratus enam puluh delapan rupiah)

(Siapa menyusul?)

## Aturan Mudik di Aglomerasi Yogyakarta Raya

# Silaturahmi Tidak Boleh Menginap

YOGYA (KR) - Kebijakan Pemerintah Pusat menerapkan larangan mudik di kawasan aglomerasi mau tidak mau mempengaruhi kebijakan di DIY. Meskipun untuk menerapkan larangan mudik di kawasan aglomerasi Yogyakarta Raya tidak bisa dikatakan mudah mengingat banyaknya jalan tikus di DIY, namun Pemda DIY akan tetap mengadopsi dan menyesuaikan aturan tersebut agar bisa menjadi jalan tengah bagi masyarakat yang ingin melakukan mudik di kawasan aglomerasi Yogyakarta Raya (Kota Yogya, Kabupaten Sleman, Bantul,

Kulonprogo, Gunungkidul). Hal ini dilakukan guna menjaga kondusivitas angka penularan kasus Covid-19 saat Hari Raya Idul Fitri nanti.

"Kebijakan pelarangan dari pusat ini memang mau tidak mau harus dilakukan, agar tidak terjadi ledakan kasus seperti di India. Tentunya, kerja sama dari berbagai pihak akan menjadi jaminan suksesnya peraturan tersebut. Untuk itu diharapkan tidak ada pihak-pihak yang memperkeruh suasana dengan provokasi," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam rapat koordinasi dengan Menko

Perekonomian Airlangga Hartarto terkait perkembangan penerapan kebijakan peniadaan mudik secara daring dari Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Yogyakarta, Sabtu (8/5).

Untuk mendukung kebijakan larangan mudik, Gubernur DIY juga mengeluarkan Surat Edaran No 27/SE/V/2021 tentang Ketentuan Mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 di Wilayah Aglomerasi Yogyakarta Raya dalam upaya pengendalian penyebaran Covid-19. Dimana dalam Surat Edaran tersebut diatur beberapa hal. Di antaranya, bagi aglomerasi Yogyakarta Raya dimung-

kinkan melaksanakan perjalanan antarkabupaten/kota di DIY. Dalam melaksanakan silaturahmi

Hari Raya Idul Fitri, setiap warga harus melakukan rapid test, \* Bersambung hal 7 kol 6

## Ketentuan Mudik Idul Fitri Wilayah Aglomerasi Yogyakarta Raya:

1. Bahwa bagi aglomerasi Yogyakarta Raya dimungkinkan melaksanakan perjalanan kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Dalam melaksanakan silaturahmi setiap warga harus melakukan terlebih dahulu rapid test PCR/antigen/Genose dan dalam melaksanakan silaturahmi tetap menjaga protokol kesehatan (melaksanakan 5M).
3. Tidak diperkenankan warga dalam rangka silaturahmi menginap di rumah saudara atau kerabat.
4. Optimasi pelaksanaan fungsi Posko Covid-19 Kalurahan/Kelurahan untuk melakukan pengawasan terhadap masyarakat yang hendak melaksanakan kegiatan silaturahmi.

Berlaku tanggal 8-24 Mei 2021.

(Sumber: Humas Pemda DIY)

Grafis: Arko

## KAPOLRI-PANGLIMA TNI TINJAU TOL BREBES Angka Mudik Turun Jadi 11%

BREBES (KR) - Panglima TNI Marsekal TNI Hadi Tjahjanto bersama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi dan Ketua DPR RI Puan Maharani meninjau Posko Penyekatan Pemudik di Gerbang Tol Pejagan, Brebes, Jawa Tengah, Minggu (9/5). Kegiatan ini dalam rangkaian pengamanan Operasi Ketupat Candi 2021,

Kapolri mengatakan, PAM Operasi Ketupat Candi 2021 diprioritaskan untuk kegiatan penyekatan mudik. Sampai saat ini jumlah kendaraan yang masuk ke Jawa Tengah \* Bersambung hal 7 kol 1



Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo dan Ketua DPR RI Puan Maharani menuju Posko Penyekatan Pemudik di Gerbang Tol Pejagan, Brebes.

## Patroli Terpadu Kemenhub, Gagalkan Mudik Lewat Laut

JAKARTA (KR) - Patroli Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan (Kemenhub) berhasil menggagalkan rombongan masyarakat yang nekat mudik secara sembunyi-sembunyi melalui jalur laut, di Perairan Teluk Jakarta. Para pemudik gelap tersebut diberikan sanksi teguran dan diwajibkan untuk putar balik.

Direktur Kesatuan Penjagaan Laut dan Pantai (KPLP) Ahmad menyebutkan, patroli laut dilakukan dalam rangka pengawasan pelaksanaan pengendalian transportasi laut pada Hari Raya Idul Fitri 1442 H sesuai Surat Edaran Sat-

gas Covid-19 dan Peraturan Menteri Perhubungan No 13 Tahun 2021 tentang Pengendalian Transportasi Selama Masa Idul Fitri 1442 H/Tahun 2021 dan Pencegahan Penyebaran Covid-19. "Kami memulai patroli laut dalam rangka pengawasan pengendalian transportasi laut saat Idul Fitri 1442 H di wilayah Perairan Teluk Jakarta," kata Ahmad, Minggu (9/5).

\* Bersambung hal 7 kol 1

## SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● AWAL bulan Puasa 1442 H ini warga di kampung kami sedang musim bercocok tanam padi di sawah. Ada warga yang punya cara unik agar aktivitas bercocok tanam lancar dan tidak sampai batal puasanya di bawah terik matahari. Ia bekerja sambil mendengarkan lagu-lagu rancak Koes Plus yang disetel dengan keras. Pekerjaan di sawah lancar, puasa aman. (Sumarno, Klumutolo, Srikanngano, Sentolo, Kulonprogo 55664)-f

RS HAPPY LAND MELAYANI SWAB ANTIGEN  
Mudah, Cepat, dan Akurat  
DAFTAR melalui WA 08112836571

RS PKU Bantul  
Layanan Skrining Covid-19  
Tes GeNose  
Jam 08.00 - 14.00  
Pendaftaran 08123 638 678

Jangan Mudik Dulu

Data Kasus Covid-19	Minggu-9 Mei 2021
Nasional: Positif 1.713.684 (+3.922)	DIY: Positif 41.062 (+140)
Sembuh 1.668.277 (+4.360)	Sembuh 36.944 (+202)
Meninggal 47.012 (+170)	Meninggal 1.023 (+10)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)